

Kendala Pelaksanaan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) Mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan Tahun 2020 Universitas Negeri Padang

Pegi Afrianti¹, Sri Mariya²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri
Padang

e-mail: pegiafrianti56@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan ¹)Untuk mengetahui kendala pelaksanaan PLK mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2020 Universitas Negeri Padang ²)Solusi dalam mengatasi kendala pelaksanaan PLK mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2020 Universitas Negeri Padang. Metode penelitian menggunakan pendekatan mixed method melalui teknik total random sampling di Prodi Pendidikan Geografi pada angkatan 2020 yang melaksanakan PLK Semester Juli-Desember 2023 dengan jumlah 84 mahasiswa. Teknik analisis data yaitu menggunakan software Nvivo 14 dan Ms.Excel. Hasil penelitian menyatakan bahwa ¹) kendala yang ditemukan antara lain: mahasiswa tidak percaya diri pada kegiatan latihan mengajar terbimbing dan guru pamong banyak memberikan seluruh kelas kepada siswa, Mahasiswa merasa kurang menguasai materi ketika latihan mengajar mandiri dan banyak mahasiswa tidak dikunjungi dosen pembimbing lapangan ke sekolah, serta pada kegiatan *nonteaching* mahasiswa tidak dilibatkan dalam pembimbingan siswa dan konsultasi dengan orang tua/wali dan dalam kegiatan guru mata pelajaran serta tidak mengetahui proses kenaikan pangkat guru.²) Solusi yang ditemukan antara lain: pada latihan mengajar terbimbing diperlukannya latihan dan persiapan materi secara matang, selanjutnya pada latihan mengajar mandiri dilakukan pertemuan virtual via zoom apabila dosen pembimbing lapangan tidak bisa hadir ke sekolah dan pada kegiatan *nonteaching* mahasiswa harus menunjukkan diri secara aktif agar terlibat dalam kegiatan *nonteaching* tersebut.

Kata kunci: *Kendala, Praktik Lapangan Kependidikan (PLK), Solusi*

Abstract

This study aims to 1) To find out the obstacles to the implementation of PLK for geography education students class of 2020 Padang State University 2) Solutions in overcoming obstacles in the implementation of PLK for geography education students class of 2020 Padang State University. The research method uses a mixed method approach through a total random sampling technique in the Geography Education

Study Program in the class of 2020 which carries out PLK for the July-December 2023 semester with a total of 84 students. The data analysis technique is using Nvivo 14 and Ms.Excel software. The results of the study stated that 1) the obstacles found include: students are not confident in guided teaching practice activities and teachers give a lot of classes to students, Students feel that they lack mastery of the material when practicing teaching independently and many students are not visited by field supervisors to the school, and in non-teaching activities students are not involved in student guidance and consultation with parents/guardians and in subject teacher activities and do not know the process of teacher promotion.2) The solutions found include: in guided teaching exercises, it is necessary to practice and prepare the material carefully, Furthermore, in the independent teaching exercise, a virtual meeting was held via Zoom if the field supervisor could not attend the school and in non-teaching activities, students had to show themselves actively to be involved in the non-teaching activities

Keywords : *Obstacles, Educational Field Practice (PLK), Solutions*

PENDAHULUAN

Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas (Munirom,2021). Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang memiliki program kependidikan. Untuk itu Universitas Negeri Padang telah menyelenggarakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK). Begitu juga halnya dengan mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang pada semester 7 wajib mengikuti program ini. (Buku panduan PLK UNP, 2021)

Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) merupakan mata kuliah bersyarat. Sebelum mengambil mata kuliah ini , mahasiswa harus lulus mata kuliah penunjang kependidikan lainnya seperti *Peer Teaching*, Model dan Strategi Pembelajaran Geografi, Media Pembelajaran Geografi, Penilaian Proses dan Hasil Belajar Geografi, Perencanaan Pembelajaran Geografi dan mata kuliah penunjang lainnya. Oleh karena itu mahasiswa yang mengambil mata kuliah PLK ini seharusnya sudah merasa siap dan memiliki ilmu dan pengetahuan yang cukup sebelum ke lapangan secara langsung.(Hidayati, 2018).

Pendidikan Geografi merupakan salah satu Pogram Studi yang melaksanakan PLK. Hampir semua mahasiswanya mengikuti program ini pada semester 7 (Buku panduan PLK UNP, 2021). Berdasarkan hasil wawancara awal dengan mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2020 universitas negeri padang yang sedang melaksanakan praktek lapangan kependidikan (PLK) semester Juli-Desember 2023, terdapat beragam kendala yang dirasakan, diantaranya yaitu mahasiswa kurang menguasai materi pembelajaran sehingga jika ada pertanyaan dari siswa sulit untuk dijawab, kesulitan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, dan ada di beberapa sekolah yang memiliki proyektor terbatas sehingga mahasiswa PLK ini sulit untuk menampilkan media pembelajaran di depan kelas.

Selain itu ada juga sekolah yang menerapkan dua kurikulum sekaligus, yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, mahasiswa yang mengajar di kedua kurikulum tersebut mengalami kesulitan dalam pembuatan perangkat ajar dan merasa bingung dengan kurikulum yang berbeda. Selain itu ada juga guru pamong yang memberikan semua kelasnya kepada mahasiswa PLK sehingga mahasiswa PLK ini mengajar hingga 12 kelas, tentu itu akan sangat menyulitkan mengingat mahasiswa PLK ini baru pertama merasakan bagaimana rasanya mengajar di sekolah.

Berdasarkan permasalahan diatas jika terus terjadi dan tidak ditindaklanjuti maka akan mengganggu keberhasilan pelaksanaan praktek lapangan kependidikan (PLK) dalam mempersiapkan mahasiswa calon guru untuk menjalankan tugasnya sebagai calon pendidik masa depan. Dengan adanya kendala tersebut mahasiswa menjadi tidak nyaman dan merasa terganggu, akibatnya mereka tidak akan bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugasnya tetapi hanya sekedar mencari nilai saja. Untuk itu sebelum mahasiswa mengikuti proram PLK diperlukan persiapan yang optimal, seharusnya dalam mata kuliah *Peer Teaching*, mahasiswa tidak hanya fokus mempelajari cara mengajar saja tetapi juga harus mementingkan materi ajarnya, dengan demikian setidaknya pada saat pelaksanaan PLK mahasiswa tidak mengalami kesulitan. Selain itu, mahasiswa dituntut harus menguasai berbagai model dan metode pembelajaran, sehingga jika nanti disekolah latihan yang memiliki sarana dan media yang terbatas mahasiswa tidak terkendala dan mampu menyesuaikan diri. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kendala dan solusi dalam pelaksanaan PLK mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2020 Universitas Negeri Padang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian gabungan atau *Mix Method*, yang dimaksud dengan penelitian *Mix Method* adalah metode gabungan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif (Magano, 2020). Subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2020 yang melaksanakan PLK pada semester Juli-Desember 2023 yang berjumlah 84 orang. Analisis data kualitatif menggunakan *Software* Nvivo 14 dengan tahapan yang pertama yaitu Impor data, pemberian Kode data, visualisasi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan (Dollah et al., 2017). Analisis data kuantitatif yaitu Analisis Deskriptif Persentase (Sugiyono,2019) dengan rumus yang digunakan Sudjiono (2006: 43) ialah sebagai berikut :

$$DP = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

DP = Skor yang diharapkan
n = Jumlah Responden
f = Jumlah Frekuensi

maka tabel kriteria yang digunakan adalah:

Tabel 1. Interval Persentase

Interval Persentase	Kriteria
81% - 100%	Terkendala Tinggi
61% - 80%	Terkendala
41% - 60%	Terkendala Sedang
21% - 40%	Terkendala Kecil

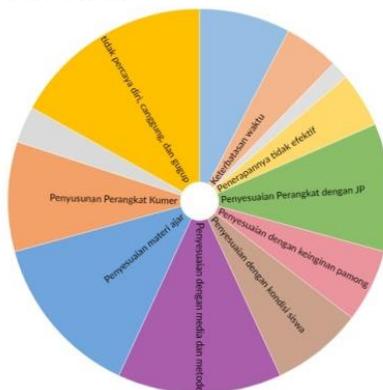
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kendala pelaksanaan PLK mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2020 Universitas Negeri Padang

Pada angket terbuka pengolahan datanya menggunakan *Software Nvivo 14*. Hasil penelitian yaitu sebagai berikut

1. Kendala dalam pelaksanaan latihan mengajar terbimbing

Pada angket terbuka ini terdapat tiga indikator pertanyaan yaitu mengenai pembuatan perangkat pembelajaran, kendala pembuatan perangkat pembelajaran, dan kendala pada pertemuan awal.

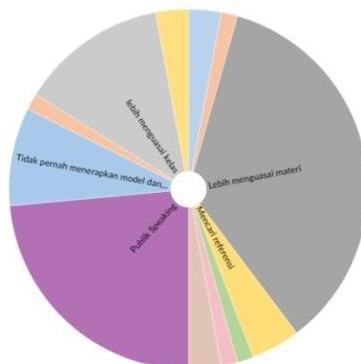


Gambar 1. Hasil pengolahan data latihan mengajar terbimbing

Pada gambar 1. dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa pada kegiatan Latihan Mengajar Terbimbing ini memiliki kendala yaitu merasa tidak percaya diri, canggung dan gugup ketika mengajar di pertemuan awal.

2. Kendala dalam pelaksanaan latihan mengajar mandiri

Pada angket terbuka ini terdapat tiga indikator pertanyaan yaitu mengenai Kurikulum disekolah, penggunaan metode dan model pembelajaran, dan Perbaikan PLK.

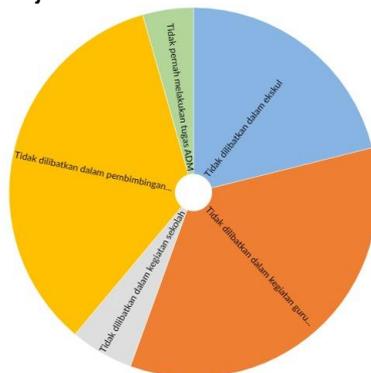


Gambar 2. Hasil pengolahan data latihan mengajar mandiri

Pada gambar 2. dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa pada kegiatan Latihan Mengajar Mandiri ini memiliki kendala yaitu merasa belum mampu menguasai materi dengan baik

3. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan *Nonteaching*

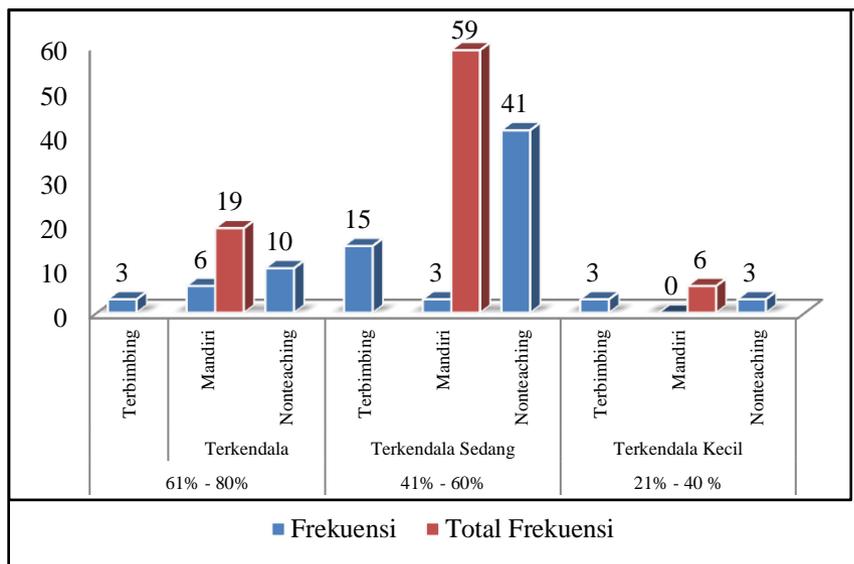
Pada angket terbuka ini terdapat lima indikator pertanyaan yaitu mengenai pembimbingan siswa, tugas administrasi sekolah, ekstrakurikuler, kegiatan sekolah dan kegiatan guru mata pelajaran.



Gambar 3. Hasil pengolahan data kegiatan *NonTeaching*

Pada gambar 3. dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa pada kegiatan *Nonteaching* ini yaitu masih banyak yang belum dilibatkan dalam kegiatan pembimbingan siswa, konsultasi dengan orang tua/wali siswa serta kegiatan guru mata pelajaran seperti MGMP, KKG dan lain sebagainya.

Sedangkan pada angket tertutup pengolahan datanya menggunakan Ms.Excel dengan hasil sebagai berikut :



Gambar 4. Hasil Pengolahan Data Angket Tertutup

Berdasarkan diagram diatas mahasiswa terkendala dalam kegiatan PLK sebanyak 19 orang. Kendala tersebut antara lain : *pertama*, 3 orang terkendala pada aspek latihan mengajar terbimbing. Latihan mengajar terbimbing dilakukan selama dua minggu hingga satu bulan, atau sampai guru pamong sudah merasa mahasiswa sudah layak untuk mengajar secara mandiri yang dilakukan pada awal kegiatan PLK. Pendekatan yang digunakan dalam pembimbingan adalah supervisi klinis. Sehingga, secara lebih jelasnya kendala pelaksanaan PLK mahasiswa pendidikan geografi dalam kegiatan latihan mengajar terbimbing terdapat pada tabel 3.

Tabel 3. Kendala Pelaksanaan Praktek Lapangan Pendidikan Mahasiswa Pendidikan Geografi Semester Juli-Desember 2023 Pada Kegiatan Latihan Mengajar Terbimbing

indikator	Alternatif Jawaban								Keseluruhan	
	STS		TS		S		SS		Rata-Rata	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Penguasaan Kelas	1	1,2	8	9,5	26	31	49	58,3	1,54	TK
Penguasaan Materi	18	21,4	22	26,2	33	39,3	11	13,1	2,41	TS
Kinerja Guru Pamong	17	20,2	11	13,1	23	27,4	33	39,3	2,89	T
Pengawasan Guru Pamong	33	39,3	30	35,7	15	17,9	6	7,1	1,94	TS

Berdasarkan tabel terlihat kendala pelaksanaan PLK mahasiswa pada kegiatan latihan mengajar terbimbing diperoleh data yang menunjukkan skor tinggi pada indikator kinerja guru pamong yang mana pernyataannya berupa “Guru pamong saya menyerahkan seluruh kelas kepada saya” berada pada kategori Terkendala dengan rata-rata per item 2,89. Sedangkan untuk skor terendah terdapat pada indikator penguasaan kelas yang mana pernyataannya berupa “Saya merasa suara saya sudah terdengar oleh seluruh siswa sampai ke barisan belakang” berada pada kategori Terkendala Kecil dengan rata-rata per item 1,54.

Kedua, 6 terkendala pada aspek latihan mengajar mandiri. Latihan mengajar mandiri ini merupakan kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan latihan mengajar terbimbing hingga kegiatan PLK selesai. Biasanya pada kegiatan ini guru pamong hanya menilai dan mengawasi mahasiswa PLK saja ketika mengajar serta mengarahkan mahasiswa jika ada yang tidak sesuai dengan yang seharusnya. Pada saat ini juga dosen pembimbing biasanya melakukan kunjungan ke sekolah untuk melihat secara langsung bagaimana perkembangan mahasiswa disekolah serta berdiskusi dengan guru pamong. Dalam kegiatan ini guru pamong dan dosen pembimbing sudah semakin mengurangi peranan supervisinya, tetapi dalam waktu-waktu tertentu (satu atau tiga kali seminggu) pertemuan masih perlu dilakukan untuk membimbing mahasiswa agar dapat melakukan refleksi secara lebih mendalam atas pengalaman pengalamannya dalam latihan. Hal ini di dukung dengan hasil analisis kuantitatif kendala pelaksanaan PLK mahasiswa pendidikan geografi dalam kegiatan latihan mengajar mandiri terdapat pada tabel 4.

Tabel 4. Kendala Pelaksanaan Praktek Lapangan Pendidikan Mahasiswa Pendidikan Geografi Semester Juli-Desember 2023 Pada Kegiatan Latihan Mengajar Mandiri

indikator	Alternatif Jawaban								Keseluruhan	
	STS		TS		S		SS		Rata- Rata	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Penguasaan materi	25	28,9	30	35,7	22	26,2	7	8,3	2,09	TS
Sarana prasarana pendukung pembelajaran	35	41,7	13	15,5	17	20,2	19	22,6	2,21	TS
ketersediaan media pembelajaran disekolah	17	20,2	27	32,1	31	36,9	9	10,7	2,36	TS
Penggunaan model dan media pembelajaran	50	59,5	23	27,4	10	11,9	1	1,2	1,54	TK
Penggunaan model dan media pembelajaran	40	47,6	31	36,9	12	14,3	1	1,2	1,67	TK
Kemampuan pengaturan kelas	8	9,5	31	36,9	34	40,5	11	13,1	2,56	TS
Penguasaan kelas	47	56	28	31	8	9,5	3	3,6	1,59	TK
Penguasaakelas	15	17,9	43	51,2	20	23,8	6	7,1	2,18	TS

Penguasaan materi	35	41,7	30	35,7	18	21,4	1	1,2	1,79	TS
Kinerja Dosen Pembimbing	34	40,5	0	0	0	0	50	59,5	2,75	T
Kerjasama Dosen Pembimbing dan Pamong	46	54,8	0	0	0	0	38	45,2	2,36	TS
Kesungguhan mahasiswa dalam PLK	43	51,2	16	19	13	15,5	12	14,3	1,89	TS
Kesiapan mahasiswa menjadi guru	7	8,3	25	29,8	36	42,9	16	19	2,24	TS

Berdasarkan tabel diatas terlihat kendala pelaksanaan PLK mahasiswa pada kegiatan latihan mengajar mandiri diperoleh data yang menunjukkan skor tinggi pada indikator kinerja dosen pembimbing yang mana pernyataannya berupa “Dosen Pembimbing Lapangan saya tidak pernah datang kesekolah” berada pada kategori Terkendala dengan rata-rata per item 2,75. Sedangkan untuk skor terendah terdapat pada indikator Penggunaan model dan media pembelajaran yang mana pernyataannya berupa “Saya tidak pernah menggunakan metode dan model pembelajaran selama saya praktik mengajar” berada pada kategori Terkendala Kecil dengan rata-rata per item 1,54.

Ketiga, 10 orang terkendala pada aspek kegiatan nonteaching. Kegiatan *Nonteaching* ini merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa di sekolah diluar urusan pembelajaran. Mulai dari pertemuan awal hingga akhir kegiatan PLK. Kegiatan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa PLK diantaranya yaitu membimbing siswa yang kesulitan belajar, melakukan tugas administrasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan-kegiatan sekolah seperti upacara dan lain sebagainya, kegiatan guru mata pelajaran, mengetahui struktur dan organisasi sekolah serta proses kenaikan pangkat guru. Hal ini didukung dengan hasil analisis kuantitatif kendala pelaksanaan PLK mahasiswa pendidikan geografi dalam kegiatan *Nonteaching* dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kendala Pelaksanaan Praktek Lapangan Pendidikan Mahasiswa Pendidikan Geografi Semester Juli-Desember 2023 Pada Kegiatan *Nonteaching* (n = 84)

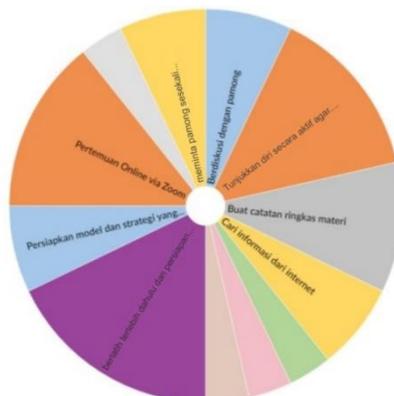
indikator	Alternatif Jawaban								Keseluruhan	
	STS		TS		S		SS		Rata-Rata	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Struktur dan tata kerja sekolah	3	3,6	40	47,6	34	40,5	7	8,3	2,43	TS
Pengawasan Guru Pamong	15	17,9	48	57,1	18	21,4	3	3,6	2,89	T

Berdasarkan tabel diatas terlihat kendala pelaksanaan PLK mahasiswa pada kegiatan *nonteaching* diperoleh data yang menunjukkan skor tinggi pada indikator

Proses kenaikan pangkat guru yang mana pernyataannya berupa “Saya mengetahui dengan baik proses kenaikan pangkat guru dan staf administrasi sekolah” berada pada kategori Terkendala dengan rata-rata per item 2,89. Sedangkan untuk skor terendah terdapat pada indikator Struktur dan tata kerja sekolah yang mana pernyataannya berupa “Saya mengetahui dengan baik struktur dan tata kerja sekolah, komite sekolah, OSIS, dan Dinas Pendidikan Provinsi dan Kota/Kabupaten” berada pada kategori Terkendala Sedang dengan rata-rata per item 2,43.

Solusi dalam mengatasi kendala pelaksanaan PLK mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2020 Universitas Negeri Padang

Setelah wawancara dilakukan ke beberapa mahasiswa dan memperoleh kejenuhan data. Maka di dapatkan data hasil wawancara yang kemudian diolah dengan *Software Nvivo 14* sehingga mendapatkan solusi yang paling tepat dalam mengatasi kendala PLK ini.



Gambar 5. Hasil data wawancara mengenai solusi kendala pelaksanaan PLK

Setelah melakukan pengolahan data menggunakan *Software Nvivo 14* ini, dapat disimpulkan bahwa solusi yang ditawarkan mahasiswa untuk mengatasi berbagai kendala dalam pelaksanaan PLK ini yang paling penting yaitu berlatih terlebih dahulu dan persiapan materi secara matang, dan apabila dosen pembimbing lapangan tidak bisa hadir ke sekolah secara langsung bisa dilakukan pertemuan virtual via zoom serta mahasiswa harus menunjukkan diri secara aktif agar dilibatkan dalam kegiatan *nonteaching* khususnya pada kegiatan pembimbingan siswa dan pada kegiatan guru mata pelajaran di sekolah tersebut.

Berlatih terlebih dahulu sebelum tampil di kelas sangat penting dilakukan, mengingat mahasiswa belum terbiasa dengan kondisi di lapangan, kondisi siswa yang beragam juga akan menyulitkan mahasiswa, untuk itu mahasiswa juga dituntut untuk siap secara mental agar tidak kewalahan menghadapi siswa. Selain itu, menurut mahasiswa jika materi sudah dikuasai dengan baik maka mahasiswa tidak akan merasa canggung dan gugup lagi karena dia sudah memiliki banyak wawasan untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran tidak membosankan dan monoton. Untuk memudahkan menghafal dan menguasai materi ini

bisa dilakukan dengan cara menuliskan dulu poin-poin pentingnya agar bisa diingat dengan mudah.

Mahasiswa merasa kehadiran dosen pembimbing lapangan sangatlah penting karena dosen pembimbing juga akan ikut menilai mahasiswa. Seharusnya dosen pembimbing melakukan kunjungan ke sekolah minimal sekali selama PLK ini berlangsung. Mengingat kegiatan PLK ini dilakukan selama lebih kurang 6 bulan, jadi dengan waktu selama itu bukan tidak mungkin dosen menyempatkan waktunya untuk berkunjung ke sekolah, dengan demikian mahasiswa merasa dirinya diperhatikan dan menjadi semangat tersendiri. Hal ini khususnya untuk mahasiswa yang PLK di dalam Provinsi Sumatera Barat. Tetapi jika pelaksanaan PLK yang berada di luar Sumatera Barat, mengingat jarak dan waktu yang digunakan maka boleh saja dilakukan secara virtual melalui Zoom Meeting.

Dalam pelaksanaan PLK ini mahasiswa tidak hanya fokus mengajar dalam kelas saja, melainkan juga harus melaksanakan tugas *NonTeaching*. Kendala yang ditemukan setelah dilakukan penelitian yaitu masih banyak mahasiswa yang belum dilibatkan dalam kegiatan pembimbingan siswa serta tidak dilibatkan dalam kegiatan guru mata pelajaran selain itu mahasiswa juga belum mengetahui proses kenaikan pangkat guru. Dengan demikian, hal yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu mahasiswa harus menunjukkan diri secara aktif agar dilibatkan, mahasiswa harus memanfaatkan kesempatan ini dengan maksimal untuk belajar lebih banyak lagi mengenai dunia kependidikan dan mengumpulkan seluruh informasi yang terkait dengan hal tersebut.

SIMPULAN

Kendala pelaksanaan PLK mahasiswa geografi pada setiap aspek yaitu sebagai berikut : Pada kegiatan latihan mengajar terbimbing kendala yang ditemukan yaitu sebagian besar mahasiswa merasa tidak percaya diri, canggung dan gugup ketika pertemuan awal di dalam kelas serta masih banyak guru pamong yang memberikan seluruh kelas yang menjadi tanggung jawabnya kepada mahasiswa PLK, sehingga mahasiswa PLK ini dari awal sudah merasa kesulitan. Pada kegiatan latihan mengajar mandiri kendala yang ditemukan yaitu sebagian besar mahasiswa kurang menguasai materi sehingga ketika menjelaskan di depan siswa menjadi tidak percaya diri. Serta masih banyak dosen pembimbing lapangan yang tidak pernah mengunjungi mahasiswanya secara langsung ke sekolah. Pada kegiatan *nonteaching* kendala yang ditemukan yaitu sebagian besar mahasiswa tidak dilibatkan dalam pembimbingan siswa dan konsultasi dengan orang tua/wali siswa serta dalam kegiatan guru mata pelajaran. Selain itu mahasiswa juga masih banyak yang tidak mengetahui proses kenaikan pangkat guru. Setelah melakukan wawancara, solusi yang ditemukan dalam mengatasi kendala tersebut yaitu: Pada kegiatan latihan mengajar terbimbing ditemukan solusi yaitu berlatih terlebih dahulu dan persiapan materi secara matang. Pada kegiatan latihan mengajar mandiri ditemukan solusi yaitu apabila dosen pembimbing lapangan tidak bisa hadir ke sekolah secara langsung bisa dilakukan pertemuan virtual via zoom. Pada kegiatan *nonteaching* ditemukan solusi yaitu

mahasiswa harus menunjukkan diri secara aktif agar dilibatkan dalam kegiatan *nonteaching* khususnya pada kegiatan pembimbingan siswa dan pada kegiatan guru mata pelajaran di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Suci, dkk. (2022). *Kendala-Kendala Mahasiswa Dalam Melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (Pplk) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Kota Padang Semester Ganjil 2021/2022*. Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol. 7 No. 2 Juli 2022 hlm 204-209 P-ISSN: 2460-5786 E-ISSN: 2684-9607
- Dollah, S., Abduh, A., & Rosmaladewi, M. (2017). *Benefits and Drawbacks of NVivo QSR Application*. November. <https://doi.org/10.2991/icest-17.2017.21>
- Dawadi, Saraswati ; Shrestha, Sagun dan Giri, Ram A. (2021). Penelitian Metode Campuran: Pembahasan Jenis, Tantangan, dan Kritiknya. *Jurnal Studi Praktis dalam Pendidikan* , 2(2) hlm.25–36. DOI: <https://doi.org/10.46809/jpse.v2i2.20>
- Hidayati, Syafaatul (2018). *Permasalahan yang Dihadapi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Selama Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun 2018*. JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan). Volume 2, Nomor 2, Desember 2018
- Johannes, Aldo Sepra, dkk. (2018). *Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPLK Menurut Persepsi Guru Pamong Pada Program Keahlian Teknik Bangunan SMK di Kota Padang Tahun Ajaran 2016/2017*.
- Magano, J., Silva, C., Figueiredo, C., Vitória, A., Nogueira, T., & Dinis, M. A. P. (2020). Generation Z: Fitting project management soft skills competencies—A mixed-method approach. *Education Sciences*, 10(7), 1–24. <https://doi.org/10.3390/educsci10070187>
- Munirom, Ali (2021). *Manajemen peningkatan mutu pendidikan*. Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2021
- PPPL Universitas Negeri Padang (2021). *Pedoman Praktek Lapangan Kependidikan*.
- Sudijono, Anas (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Garfindo Persada
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.